



INDONESIA INDICATOR

LAPORAN MEDIA CETAK

**Pj. Gubernur Jawa Tengah
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M
(13 Januari 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	2	0	0	2

Daily Statistic

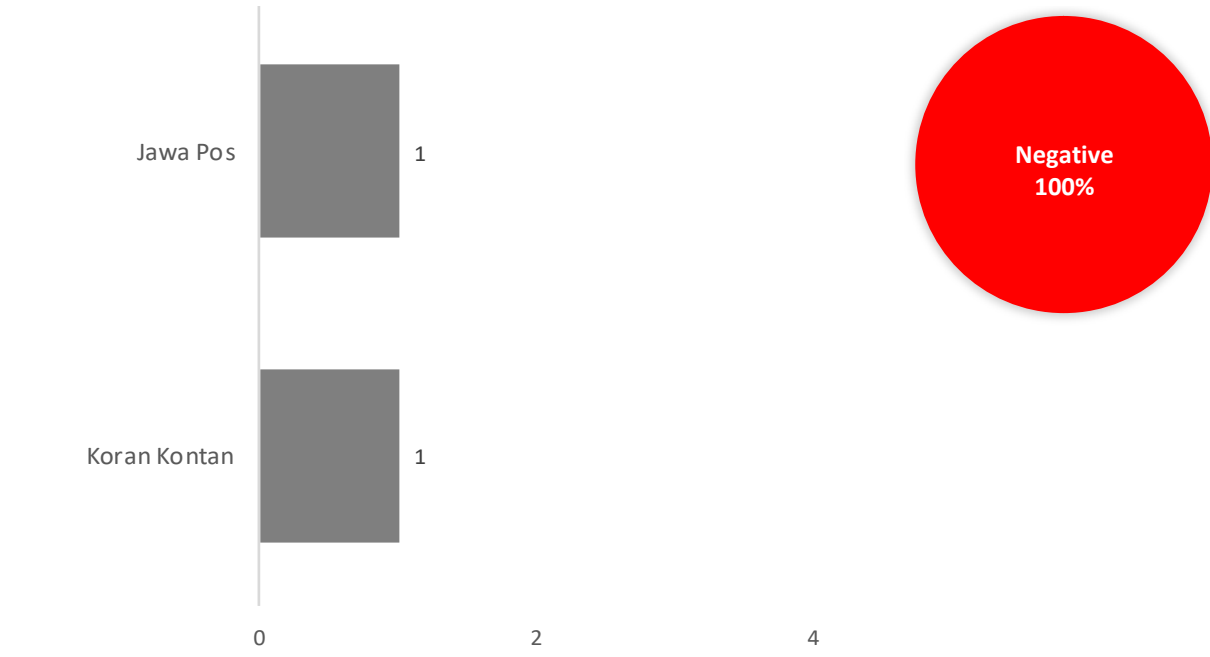


Table Of Contents : 13 Januari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	13 Januari 2025	Jawa Pos	Perbatasan Jateng-Jatim di Wonogiri Longsor	10	Negative	
2	13 Januari 2025	Koran Kontan	Produktivitas Menyusut, Harga Cabai Kian Pedas	14	Negative	

Title	Perbatasan Jateng-Jatim di Wonogiri Longsor		
Media	Jawa Pos	Reporter	al/wa/dri
Date	2025-01-13	Tone	Negative
Page	10	PR Value	
Summary	<p>Hujan deras yang mengguyur Wonogiri Sabtu (1/1) membawa dampak. Tebing di tepi jalur penghubung wilayah Wonogiri dengan Pacitan, Jawa Timur, tepatnya di Dusun Gandring, Desa Pucung, Kecamatan Kismantoro, longsor. Material tanah yang bercampur batu menutup sebagian ruas jalan tersebut.</p> <p>- Kepala Pelaksana BPBD Wonogiri, Fuad Wahyu Pratama menyatakan, longsor terjadi Sabtu sekitar pukul 20.35 WIB. "Tidak ada korban dalam bencana itu. Upaya penanganan masih berlangsung sampai saat ini (kemarin siang, Red)," katanya kepada Jawa Pos Radar Solodi sela memimpin penanganan longsor tersebut kemarin.</p>		



MASIH RAWAN: Tim gabungan berjaga di lokasi longsor jalan penghubung Wonogiri-Pacitan di Kismantoro, Wonogiri, kemarin (12/1).

Perbatasan Jateng-Jatim di Wonogiri Longsor

WONOGIRI - Hujan deras yang mengguyur Wonogiri Sabtu (11/1) membawa dampak. Tebing di tepi jalur penghubung wilayah Wonogiri dengan Pacitan, Jawa Timur, tepatnya di Dusun Gandring, Desa Pucung, Kecamatan Kismantoro, longsor. Material tanah yang bercampur batu menutup sebagian ruas jalan tersebut.

Kepala Pelaksana BPBD Wonogiri Fuad Wahyu Pratama menyatakan, longsor terjadi Sabtu sekitar pukul 20.35. "Tidak ada korban dalam bencana itu. Upaya penanganan masih berlangsung sampai saat ini (kemarin siang, Red)," katanya kepada Jawa Pos Radar Solo di sela memimpin penanganan longsor tersebut kemarin.

Dia menambahkan, pihaknya dibantu sukarelawan, warga sekitar, serta personel TNI-Polri dalam penanganan tersebut. Pembersihan material yang menimbun jalan menggunakan alat seadanya secara manual. Dia memastikan terus memantau perkembangan di lapangan guna mengantisipasi apabila sewaktu-waktu kembali turun hujan deras.

"Sementara pembersihan menggunakan alat sederhana dan seadanya sambil menanti kedatangan alat berat. Sebab, tumpukan batu sangat berat," tambah Pelda Hadi, personel Koramil 20/Kismantoro, yang terlibat dalam penanganan dampak bencana itu kemarin. (al/wa/dri)

Title	Produktivitas Menyusut, Harga Cabai Kian Pedas		
Media	Koran Kontan	Reporter	Lailatul Anisah
Date	2025-01-13	Tone	Negative
Page	14	PR Value	
Summary	<p>Harga cabai rawit semakin pedas di awal tahun ini. Berdasarkan Panel Harga Badan Pangan Nasional (Bapanas), Minggu (12/1), rata-rata harga cabai rawit merah nasional menembus mencapai Rp 74.200 per kilogram (kg) Harga tersebut sudah meningkat 8,24% dalam sepekan terakhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketua Asosiasi Champion Cabai Indonesia (ACCI), Tunov Mondro Atmojo menyatakan penyebab terjadinya kenaikan harga lantaran produktivitas menurun akibat musim hujan. Bahkan dia menyebudkan beberapa wilayah sentra produksi mengalami gagal panen karena banjir. Tunov mencontohkan, di wilayah Jawa Tengah kegagalan panen bisa mencapai 70% karena hujan yang menyebabkan rontok bunga. 		

Produktivitas Menyusut, Harga Cabai Kian Pedas

JAKARTA. Harga cabai rawit semakin pedas di awal tahun ini. Berdasarkan Panel Harga Badan Pangan Nasional (Bapanas), Minggu (12/1), rata-rata harga cabai rawit merah nasional menembus mencapai Rp 74.200 per kilogram (kg). Harga tersebut sudah meningkat 8,24% dalam sepekan terakhir.

Ketua Asosiasi Champion Cabai Indonesia (ACCI) Tunov Mondro Atmojo menyatakan penyebab terjadinya kenaikan harga lantaran produktivitas menurun akibat musim hujan. Bahkan dia menyebudkan beberapa wilayah sentra produksi mengalami gagal panen karena banjir.

"Penyebab kenaikan harga ini yang pasti karena banjir atau kalau bahasa kami, tergenang air. Kalau cabai tergenang air dalam kurun waktu satu bulan, tidak akan pernah ada yang kuat," kata dia, Minggu (12/1).

Tunov mencontohkan, di wilayah Jawa Tengah kegagalan panen bisa mencapai 70% karena hujan yang menyebabkan rontok bunga.

"Bunga banyak yang rontok akhirnya probabilitas per pohon berkurang drastis bisa sampai 50%. [Lalu] petani banyak yang mengganti [tanam cabai dengan] komoditas tanaman lain," ujar Tunov.

Lailatul Anisah



ANTARA FOTO/Putra M. Akbar

Penyebab terjadinya kenaikan harga lantaran produktivitas menurun akibat musim hujan.